

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhous, P. 2000.** "Dry" orgasms could spawn a male pill
[.http://www.lycos.com](http://www.lycos.com).
- Asmarinah, Moeloek N.** 1997. Testosteron sebagai Alternatif Pengembangan Metode Kontrasepsi Pria. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 1997, vol. 47, hal. 119.
- Behre, H.M. and Nieschlag.** 1997. New Androgen Esters alone and in Combination with **GnRH** Analogs for Male Contraception. *Current Advance in Andrology*. Austria. p. 227.
- Biro Pusat Statistik.** 1993. Statistik Kesejahteraan Rakyat. Fertilitas dan KB. Jakarta : BPS.
- Cohen, P. 2000.** Sugar pill holds promise for male contraceptive.
<http://www.lycos.com>.
- Coutts, S and Nicholson, K.** 1996. "It's alright luv,...I'm on the pill".
<http://www.lycos.com>.
- Daili, S.F.** 1999. Anatomi Alat Kelamin. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ke-3. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia .
- Ganong, W.F.** 1995. Sistem Reproduksi Pria. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi ke-14. Jakarta : EGC. hal. 405-410.
- Guyton.** 1994. Fungsi Reproduksi dan Hormonal Pria. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi ke-7. Jakarta : EGC. hal. 309.
- Guyton.** 1994. Pengaturan Sekresi LH dan FSH Hipofisis oleh Hipotalamus. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi ke-7. Jakarta : EGC. hal. 320.
- Hartanto, H.** 1996. Definisi Keluarga Berencana. *Keluarga Berencana dan Konfrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. hal. 26.

- Hartanto, H.** 1996. Penelitian Metode-metode Baru Kontrasepsi untuk Pria. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. hal. 345.
- Hartanto, H.** 1996. Senggama Terputus. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. hal. 58-59.
- Huskey, R.J.** 1997. A Contraceptive Pill for Males. Reported in The Washington Post. <http://www.hotbot.com>.
- Moeloek N. dan Sutyarso.** 1995. Kombinasi Progestrogen dengan Androgen untuk Kontrasepsi Hormonal pada Pria. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 1995, vol. 11, hal. 737.
- Moeloek N. dan Sutyarso.** 1996. Kontrasepsi Hormonal pada Pria dengan Testosteron Implan. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 1996, vol. 1, hal. 45.
- Reuters.** 1998. " Blood pressure drug may also be a male contraceptive". <http://www.malecontraceptives.org>.
- Santoso, H., Lies K. Wibisono.** 2000. Penelitian Pengaruh Pemberian Ekstrak Total Akar Bikat (Gnetum Gnemonoides Brougn) Terhadap Jumlah Sel Spermatogenik Mencit Jantan Galur Swiss Webster. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Januari 2000, vol. 50, hal. 11-19.
- Sutyarso dan Moeloek N.** 1995. Prospek Kontrasepsi Hormonal pada Pria dengan Menggunakan Testosteron. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 1995, vol. 4, hal. 241.
- World Health Organization Press Release.** 1996. WHO Completes International Trial of a Hormonal Contraceptive for Men . <http://www.upmc.edu.com>.
- World Health Organization Task Force on Methods for the Regulation of Male Fertility.** 1996. Contraceptive efficacy of testosterone induced azoospermia or oligozoospermia in normal men. *Fertility and Sterility*. 65:829-29.
- Wu, F.C.W.** 1997. Androgen/Progestin Combination in Male Contraception : Efficacy and Safety. *Current Advance in Andrology*. Austria. p. 221.
-

Yekti R, Moeloek N. 2000. Peningkatan Efektivitas Kombinasi Desogestrel dan Testosteron dalam Menekan Spermatogenesis. *Majalah Kedokteran Indonesia*, November 2000, vol. 50, hal. 516-521.

Yoder, P.R. 2000. A pill a Day Keeps the Sperm away. WebMD Medical News. <http://www.lycos.com>.

Zhang, G.Y. , X.H. Wang, Z.W. Chan and Y.G. Cui. 1997. Research on Male Contraception in China. *Current Advance in Andrology*. Austria. p. 233.
